



Judul Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribling dan Passing Pada Permainan Futsal di Club Petropali

Abid Raihan Pirdaus^{1*}, Taheri Akhbar², Bambang Hermansah³
¹⁻³Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Alamat: Jln A.Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Plaju Palembang
Korespondensi penulis: abidraihan113@gmail.com*

Abstract. *The problem in this study is whether there is an increase in Dribbling and Passing Skills in Futsal Games at the Petropali Club. This type of research is a quantitative approach, using Numerical Design. The population in this study were 15 active athletes of the Petropali Club. Data collection techniques used Pretest and Posttest calculations. The results of the research and data analysis, it can be concluded that there is a significant influence between Audio Visual training on improving Futsal results in Petropali Futsal Club Athletes, with Futsal passing results in the pretest having an average of 7.07 with the category "less" while the average result in the posttest 11.20, while the Dribbling pretest result was 4.6580 with the category "good" while the average result in the posttest was 3.4327 with the category "less". These results prove that there is an increase after being given treatment with Audio Visual training for 6 meetings with an increase in the percentage of passing of 4.13, while the percentage of Dribbling was 1.7267.*

Keywords: *Audio Visual Media, Dribbling Skills, Passing Skills, Futsal Game, Club Petropali.*

Abstrak Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan Keterampilan Dribbling dan Passing Pada Permainan Futsal Di Club Petropali. Jenis penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan Desain Numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet aktif Club Petropali yang berjumlah 15 Atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan perhitungan Pretest dan Posttest. Hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan Audio Visual terhadap peningkatan hasil Futsal pada Atlet Club Futsal Petropali, dengan hasil passing Futsal pada pretest mempunyai rata-rata sebesar 7.07 dengan kategori “kurang” sedangkan hasil rata-rata pada posttest 11.20, sedangkan hasil pretest Dribbling 4.6580 dengan kategori “baik” sedangkan hasil rata-rata posttest 3.4327 dengan kategori “kurang”. Hasil ini membuktikan ada peningkatan setelah diberi perlakuan (treatment) dengan latihan Audio Visual selama 6 kali pertemuan dengan kenaikan persentase passing sebesar 4,13, sedangkan persentase Dribbling sebesar 1.7267.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Keterampilan Dribbling, Keterampilan Passing, Permainan Futsal, Club Petropali.

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang dilakukan dalam bentuk kompetitif atau juga santai. Olahraga dapat memberikan efek positif pada manusia selain sehat, olahraga juga dapat membantu mengurangi stres serta meningkatkan kekebalan imun pada tubuh (Hilmi dan Syam T, 2019). Banyak sekali jenis olahraga salah satunya yaitu permainan bola besar. Permainan ini meliputi sepak bola, futsal, bola voli, bola basket, bowling dan lainnya. Permainan bola besar banyak digemari oleh masyarakat disemua kalangan adalah futsal.

Futsal adalah cabang olahraga yang sudah merakyat dan telah populer di kalangan masyarakat Indonesia. Futsal telah berkembang pesat, hal tersebut terbukti dari banyaknya perlombaan-perlombaan futsal mulai dari tingkat lokal maupun internasional. Selain itu, kepopuleran olahraga ini dapat dilihat dari banyaknya club-club futsal seperti club petropali.

Menurut Juniaur (2020) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan 5 orang setiap timnya. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan futsal yaitu kontrol, passing, dribbling, dan shooting.

Dua teknik futsal yang wajib dikuasai oleh setiap pemain adalah passing dan dribbling. Passing ialah kemampuan yang digunakan untuk mengoper bola kepada rekan satu tim (Himawan, Ismayah, & Nurmansyah, 2022). Teknik ini akan menentukan keberhasilan sebuah tim dalam menyerang, menjaga, menguasai bola, dan menciptakan sebuah peluang gol. Sedangkan dribbling adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada rekan tim guna menciptakan peluang dalam mencetak gol (Rohma et al, 2021).

Di era modern ini perkembangan teknologi digital berpengaruh dalam melakukan aktivitas olahraga. Salah satu media yang sering digunakan dalam menstimulus perkembangan teknik passing dan dribbling yaitu media audiovisual. Menurut Ruslandi et al., (2022) media audiovisual adalah jenis media yang mengandung unsur suara dan juga gambar yang dapat dilihat seperti rekaman video, slide suara, dan lainnya. Media audiovisual dinilai sebagai alat bantu terbaik untuk membuat proses latihan lebih efektif dan menarik bagi pemain.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Latihan

Latihan adalah proses yang sistematis secara berulang-ulang dengan setiap harinya porsi latihan semakin bertambah dan jumlah beban latihannya meningkat dengan seiringnya kondisi fisik tubuh dan untuk menjaga stamina agar tidak menurun. Pada dasarnya latihan adalah proses untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional tubuh, dan kualitas mental. Program latihan merupakan faktor yang penting untuk menentukan hasil latihan yang dijalani oleh atlet. Dalam futsal, program latihan tidak dapat ditinggalkan dalam dunia kepelatihan. Tujuan penyusunan program latihan salah satunya yaitu untuk pertandingan.

Dikutip Anggia, Wati, & Tiansyah (2019) latihan adalah aktifitas untuk meningkatkan keterampilan berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Sedangkan menurut Pranata dan Kumaat (2022) latihan adalah suatu proses pengolahan atau penerapan materi latihan seperti keterampilan-keterampilan gerak dalam bentuk pelaksanaan yang berulang-ulang dan melalui tuntunan yang bervariasi.

Periodisasi dalam pembuatan program latihan penting digunakan agar pembagian latihan lebih mudah dikelola. Menurut Harsono (2017, p 20) Periodisasi ialah suatu proses dalam pembagian program latihan mulai dari jangka panjang ke tahap-tahap yang lebih pendek

serta mencakup bagian-bagian waktu yang mudah dikelola. Periodisasi terbagi menjadi program latihan jangka panjang, program latihan jangka menengah, dan program latihan jangka pendek. Program latihan jangka menengah berkisar 2 tahun sampai 4 tahun yang bertujuan sebagai pelaksanaan langsung dari program jangka panjang. Sedangkan program latihan jangka pendek merupakan pelaksanaan operasional rencana jangka menengah dalam waktu 1 tahun. Program 12 jangka pendek terdiri dari program latihan tahunan, program latihan bulanan, serta program latihan harian.

Menurut Harsono (2017, p 51) prinsip beban berlebih (overload) merupakan latihan yang paling dasar akan tetapi paling penting oleh sebab itu penerapan prinsip ini dibutuhkan untuk melihat presentasi atlet dalam melatih aspek-aspek fisik, teknik, taktik, maupun mental. Selain itu, prinsip beban ini diberikan dengan berbagai cara seperti meningkatkan frekuensi latihan, lama latihan, jumlah latihan dan lainnya. Adapun dikutip Firdaus (2022) menjelaskan Overload adalah penerapan pembebanan latihan yang semakin hari semakin meningkat atau beban yang diberikan melebihi yang dilakukan saat itu.

Sejarah Olahraga Futsal

Istilah futsal berasal dari kata Spanyol atau Portugis, Football (Sepak Bola) and Salla (dalam ruangan) yang artinya futsal merupakan permainan sepakbola dalam ruangan. Futsal diciptakan Montevideo, Uruguay pada tahun 1930. Permainan ini ditemukan oleh Juan Carlos Ceriani seorang pelatih asal Argentina. Awal mulanya Ceriani sedang melangsungkan kompetisi remaja (YMCA) yang berbentuk mirip sepak bola yang terdiri 5 lawan 5. Akan tetapi ia memiliki kendala yaitu tergenangnya lapangan sehingga Ceriani memiliki ide dengan memindahkan latihan dalam sebuah gedung olahraga yang di mainkan dalam lapangan yang relative kecil seukuran lapangan basket.

Keunikan futsal mendapat perhatian di Amerika Selatan terutama dinegara Brazil. Perkembangan futsal yang semakin pesat di Amerika dan Eropa maka terbentuklah FIFUSA (The Federation Internationale de Futebol de Salao) pada 1974 di Sao Paulo, Brasil. Kemudian pada era 80-an, futsal meluas ke seluruh dunia. Dengan adanya perbedaan ini dan pengambil alihan futsal oleh fifa membuat keberadaan FIFUSA menjadi seperti tidak ada sehingga pada era sekarang lebih mengenal aturan yang dibuat oleh FIFA (Federation Internationale de Football Association).

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai paiala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan piala Amerika Serikat berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979 dan semua gelaran juara disapu habis Brazil. Brazil

meneruskan dominasinya dengan meraih piala pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya pada tahun 1984.

Di Indonesia, futsal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Futsal dulunya berada di bawah naungan BFN (Badan Futsal Nasional), yaitu suatu badan yang sudah membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. Namun, pada 2014 BFA tidak menjadi beban yang bertanggung jawab lagi dalam futsal di Indonesia, melainkan dibentuk asosiasi baru bernama Asosiasi Futsal Indonesia (AFI).

AFI memiliki tugas yang sama seperti BFN, yaitu membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. AFI pun meneruskan liga yang sudah di betuk oleh BFN sejak 2006. Liga yang awalnya bernama Indonesia Futsal League (IFL) berubah menjadi Futsal Super League (FSL) dan sampai sekarang diganti menjadi Pro Futsal League (PFL).

Teknik Passing (mengumpan), Ketika melakukan permainan futsal teknik yang paling sering digunakan adalah teknik passing teknik ini menggunakan seluruh bagian kaki (dalam, luar, atas, belakang, samping). Teknik passing berguna untuk memberikan umpan kepada teman dalam satu team sehingga bias menguntungkan lawan untuk menguasai lawan ataupun untuk mencetak gol dalam teknik futsal ini dibagi menjadi 4 berikut ini penjelasannya.



Gambar Pemain Melakukan Passing

Teknik dribbling Melakukan dribbling menggunakan kaki bagian luar digunakan pada saat ingin melewati lawan yaitu dengan mengarahkan ke bagian kanan jika menggunakan kaki kanan tetapi sebaliknya mengarah ke kiri jika menggunakan kaki bagian kiri. Teknik dribbling menggunakan kaki bagian dalam Dribbling menggunakan kaki bagian dalam digunakan pada saat ingin melewati lawan yaitu ke arah kiri jika ingin menggunakan kaki kanan, sebaliknya jika ke arah kanan jika menggunakan kaki kiri.



Gambar Teknik dribbling

Media Audio Visual

Media Audio Visual dapat diartikan sebagai kombinasi dari media digital seperti gambar, suara, teks, dan video yang menjadikan aplikasi interaktif multi indra terintegrasi atau presentasi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang (Bazeri dan Sudarso, 2019). Sedangkan menurut Nugraha & Wahidi (2019) media audio visual merupakan alternatif proses pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dipakai untuk mengoptimalkan proses kegiatan pembelajaran.

Menurut Himawan, Ismayah, & Nurmansyah (2022), Media audio visual adalah sarana yang digunakan untuk mentransmisikan atau menyebarluaskan audio yang di dalamnya berisi pesan lalu diterima oleh indra pendengaran. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan sarana pembelajaran yang berupa gambar, video, ataupun suara. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan Passing dan Dribbling dalam permainan futsal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan secara numerik melalui analisis statistik yang di dapatkan dari sampel dan menggunakan instrument yang telah di tetapkan (Priada dan Sunarsi, 2021 p 24). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode ini adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau pemberian suatu perilaku (Hartono 2019 p 64).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Audio Visual terhadap peningkatan keterampilan Dribbling Dan Passing pada Club Futsal Petropali. Dari 15 sampel yang dipilih siswa melakukan penerapan Audio Visual sebanyak 3 kali kesempatan, nilai tertinggi dari enam kali kesempatan merupakan hasil yang di ambil datanya. Penerapan media audio Visual dilakukan kepada club Futsal sebelum diberikan perlakuan yang disebut dengan (pretest) untuk dapat mengetahui hasil Dribbling dan Passing yang di dapat oleh Club tersebut, dan setelah mendapatkan perlakuan dengan latihan berkelompok club di Futsal kembali yang disebut dengan (postest) . Setelah melakukan proses latihan dan pengumpulan data, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tabel Deskriptif Statistik Pretest dan Postest

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil Pretest & Postest	Pretest	Mean	7.07	.358
		95% Confidence Interval for Mean	6.30	
		Lower Bound	7.83	
		Upper Bound		
		5% Trimmed Mean	7.07	
		Median	7.00	
		Variance	1.924	
		Std. Deviation	1.387	
		Minimum	5	
		Maximum	9	
		Range	4	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	.050	.580
		Kurtosis	-1.220	1.121
		Postest	Postest	Mean
95% Confidence Interval for Mean	10.09			
Lower Bound	12.31			
Upper Bound				
5% Trimmed Mean	11.11			
Median	11.00			
Variance	4.029			
Std. Deviation	2.007			
Minimum	9			
Maximum	15			
Range	6			
Interquartile Range	4			
Skewness	.479			.580
Kurtosis	-1.049			1.121

Data di atas, menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest sebelum dan sesudah diberikan dengan latihan Audio Visual didapat hasil dengan kategori baik sebanyak 10 siswa (75%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (25%), dan mempunyai nilai rata-rata 11.20 dengan kategori “Baik” pada hasil pretest dan posttest pada Atlet Futsal Petropali.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan hasil Penerapan Latihan Futsal pada Club Futsal Petropali sesudah diberikan Latihan Audio Visual. Untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan maka dilakukan tes awal (pretest) berupa tes Futsal yang dilakukan pada pertemuan pertama sebelum diberi dengan latihan gaya Audio Visual dan pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (posttest) berupa tes yang sama pada saat tes awal yaitu Audio Visual. Hasil posttest pada club Futsal Petropali diperoleh kategori “ Baik” sebanyak 10 siswa (75%) “Cukup” sebanyak 5 siswa (25%), dengan nilai-rata 3.4327 dengan kategori “Baik”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan Audio Visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil Futsal pada Club Futsal Petropali dengan kenaikan persentase pretest dan posttest sebesar 3.4327 Hal ini disebabkan karena kesungguhan atau kegigihan dalam mengikuti latihan serta sesuai dengan arahan yang diberikan dan dengan penerapan metode latihan berkelompok ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kontrol yang lebih baik sehingga mampu menguasai passing dan Dribbling Futsal. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa latihan Audio Visual memberikan peningkatan terhadap hasil Futsal pada Club Petropali.

Dilihat dari Passing angka mean pretest 7.07 dan posttest 11.20 maka diperoleh kenaikan persentase pretest dan posttest sebesar “4.13”. Hal ini membuktikan bahwa latihan Audio Visual mampu memberikan peningkatan yang lebih baik pada Futsal.

Dalam study kasus pada penelitian ini subjek daripada penelitian itu sendiri merupakan teknik passing pada permainan sepak bola. Karena passing merupakan salah satu teknik mendasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula. Menurut (Firmana, 2018).

Sehingga (Ishak, 2017) mengemukakan bahwa agar tercapainya dalam sebuah proses belajar mengajar dalam suatu lembaga tersebut, tenaga pendidik perlu mempunyai model atau metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa, seperti model-model pembelajaran dengan kerangka yang konseptual dapat menggambarkan proses sistematis agar dapat mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut (Hendri Taufiqurriza, 2012) pada penelitiannya yang

berjudul tingkat keterampilan dasar permainan sepak bola pada siswa SD teknik dasar merupakan salah satu bentuk pondasi untuk seseorang agar dapat bermain sepak bola. Sehingga dapat di simpulkan bahwasannya teknik dasar itu sendiri merupakan salah satu teknik yang mendasar yang harus di kuasai oleh pemain pemula agar dapat melakukan permainan sepak bola dengan baik dan benar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan Audio Visual terhadap peningkatan hasil Futsal pada Club Petropali, dengan hasil Futsal pada pretest mempunyai rata-rata Passing sebesar 7.07 dengan kategori “kurang” sedangkan hasil rata-rata pada posttest 11.20 dengan kategori “Baik”. Hasil ini membuktikan ada peningkatan setelah diberi perlakuan (treatment) dengan latihan Audio Visual selama 6 kali pertemuan dengan kenaikan persentase sebesar 4,13, sedangkan pretest Dribbling mempunyai rata-rata 4.6580 dan posttest mendapat rata-rata 3.4327.

Hasil dari T-test dengan t tabel 15.101 (df 29) dengan nilai signifikan 0,000 (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Diterima artinya memberikan pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latihan Audio Visual memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil Passing Dan Dribbling Club Petropali.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Club Petropali, diharapkan melakukan latihan dengan sungguh-sungguh dan rajin serta tetap melakukan latihan Audio Visual dan latihan yang lain untuk meningkatkan kemampuan Futsal.
2. Bagi pelatih , diharapkan latihan Audio Visual dapat digunakan sebagai metode latihan untuk meningkatkan hasil Futsal.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan mampu mengembangkan dengan menambah variabel-variabel yang lain serta melakukan program latihan yang menarik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggia, O., Wati, I. D. P., & Tiansyah, A. (2019). Survei efektivitas latihan pada ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 4 Dedai. *Jurnal UNTAN*, 2(1).
- Anwar, K. (2016). Upaya meningkatkan prestasi belajar passing dalam bermain sepak bola dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif. *Jurnal Ilmiah Mitra Ganesha*, 5.
- Bazeri, A., Ahmad, S., & Sudarso. (2019). Penerapan media audio visual melalui pembelajaran futsal terhadap hasil belajar passing kaki dalam di SMP Negeri 3 Sugiyo.
- Firdaus, N. (2022). Pengaruh audio visual terhadap hasil belajar keterampilan teknik dasar bola futsal. *Citius*, 2(2), 109–113.
- Harsono. (2017). *Periodisasi program latihan*. Remaja Rosdakarya.
- Hartono. (2019). *Metode penelitian*. Zanafa Publishing.
- Hilmi, A. H., & Rachman, S. T. (2019). Penerapan audio visual terhadap hasil shooting pada permainan futsal (Studi penelitian pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Kerbung Sidoarjo). *Jurnal UNESA*, 4(2), 327–332.
- Himawan, F., Ismayah, B., & Nurmansyah, R. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan teknik dasar shooting futsal (Studi kasus SMAN 3 Karawang). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2483–2491.
- Julianur. (2020). *Modul kuliah futsal*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku pintar panduan futsal*. Laskar Aksara.
- Nugraha, A., & Wahidi, R. (2019). Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan passing dalam permainan olahraga futsal. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 1(2), 2–6.
- Pranata, D., & Kumaat, N. A. (2022). Pengaruh olahraga dan model latihan fisik terhadap kebugaran jasmani remaja. *Jurnal UNESA*, 10(2), 107–116.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priyanda, R., Agustina, S. T., et al. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Rihanto, T., & Tobing, S. R. A. L. (2019). Pengembangan model latihan kekuatan otot lengan pada cabang olahraga softball. *Gladi: Jurnal Ilmu Olahraga*, 10(2).
- Rohmadan, S., Sitompul, S. R., et al. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler MI Nurul Falah Pondok Ranji Tangerang Selatan. *Jurnal UMY*, 2(1), 43–49.
- Rusnaldi, L., Sumarsono, R. N., & Gani, R. A. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap ketepatan hasil shooting permainan futsal. *E-Jurnal Porkes*, 5(2), 357–368.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sukardi. (2021). Metodologi penelitian pendidikan. Bumi Aksara.

Syaparuddin. (2018). Tinjauan olahraga futsal. Jurnal ALTIUS, 7(2), 161–167.